

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *quasy eksperimental* dengan desain *one group pre-test post-test*, dimana dilakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Pengujian sebab akibat dengan cara membandingkan hasil *pre test* dan *post test* dan tidak ada kelompok pembanding.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

| | | |
|-----------------|-----------|------------------|
| <i>Pre test</i> | Perlakuan | <i>Post test</i> |
| O ₁ | X | O ₂ |

Gambar 2 Rancangan Penelitian *Quasy Eksperimental* Jenis *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

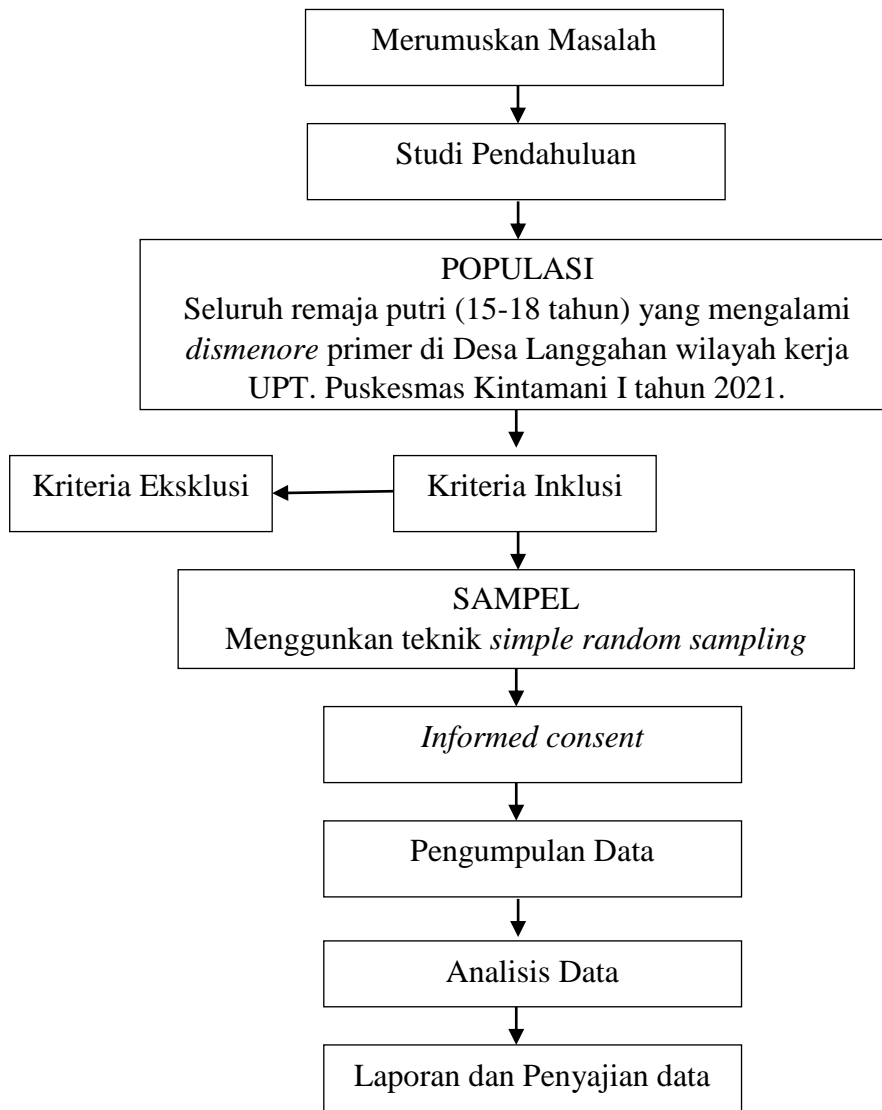
O₁ : observasi pertama (sebelum perlakuan)

X : perlakuan (penyuluhan)

O₂ : observasi kedua (setelah perlakuan)

Di dalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Pengukuran yang dilakukan sebelum eksperimen (O₁) disebut *pre test* dan pengukuran setelah eksperimen (O₂) disebut *post test*. *Post test* dilakukan 7 hari setelah diberikan penyuluhan. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui adanya retensi memori yang ditandai dengan tidak ada peningkatan skor pengetahuan.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Bagan Alur Penelitian Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Penanganan Dismenore dengan Kompres Hangat Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan dengan Media *Leaflet* di Desa Langgahan Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kintamani I tahun 2021.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat pengambilan sampel adalah di Desa Langgahan wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target yang akan diteliti, yaitu seluruh remaja putri (15-18 tahun) yang mengalami *dismenore* primer. Populasi terjangkau yang diteliti, yaitu seluruh remaja putri (15-18 tahun) yang mengalami *dismenore* primer di Desa Langgahan wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I tahun 2021. Jumlah populasi remaja putri (15-18 tahun) yang mengalami *dismenore* primer di Desa Langgahan sebanyak 100 orang.

2. Sampel

Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan tabel *kerjcie and morgan* dengan taraf kesalahan 5%. Sampel yang digunakan adalah seluruh remaja putri (15-18 tahun) yang mengalami *dismenore* primer di Desa Langgahan wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I tahun 2021 sebanyak 80 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditentukan antara lain :

- 1) Remaja putri (15-18 tahun) yang sudah mengalami menstruasi dan bersedia menjadi responden.
- 2) Remaja putri (15-18 tahun) yang sering mengeluhkan nyeri menstruasi (*dismenore*) dan bersifat fisiologis (*dismenore* primer).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Remaja putri (15-18 tahun) yang tidak bisa mengikuti kegiatan karena alasan tertentu misalnya sakit, mengikuti upacara adat, dan sebagainya.
- 2) Remaja putri (15-18 tahun) yang sedang dalam isolasi mandiri oleh karena terpapar virus *Covid-19*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang penanganan *dismenore* primer menggunakan kompres hangat. Kuisisioner yang digunakan sebagai alat ukur, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yang disusun sendiri oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *leaflet* sebagai media penyuluhan. *Leaflet* dibuat sendiri oleh peneliti kemudian dikonsulkan ke pembimbing. *Leaflet* yang digunakan berisi materi-materi yang meliputi pengertian *dismenore*, pengertian kompres hangat, manfaat kompres hangat, cara kerja kompres hangat, cara menggunakan kompres hangat. Kelemahan dari *leaflet* ini belum pernah dilakukan uji coba kepada responden lain.

Selain *leaflet*, peneliti menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data pengetahuan remaja putri. Kuisisioner yang digunakan berupa lembar tes

pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Kuisioner tersebut telah dilakukan uji validitas menggunakan *Uji Pearson Product Moment* (dengan bantuan SPSS) dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* (dengan bantuan SPSS) dengan sampel uji coba sebanyak 30 orang.

Pada uji validitas jika R tabel lebih kecil dari R hitung, maka dinyatakan valid (R tabel dengan taraf kesalahan 5% dengan N=30 yaitu 0,361). Dari 20 soal yang digunakan, hanya 12 soal yang telah dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas didapatkan hasil $>0,6$, jadi kuisioner dinyatakan reliabel.

Pada lembar kuisioner telah dilakukan penilaian dimana jawaban benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0.

b. Metode Pengumpulan Data

- 1) Menyusun *leaflet* sebagai media penyuluhan yang berisi materi-materi meliputi pengertian *dismenore*, pengertian kompres hangat, manfaat kompres hangat, cara kerja kompres hangat, dan cara menggunakan kompres hangat.
- 2) Media *leaflet* yang telah dibuat, kemudian dilakukan konsultasi kepada pembimbing.
- 3) Pengumpulan data dilakukan setelah mengajukan surat rekomendasi ke kampus Poltekkes Denpasar jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian.
- 4) Mengajukan *Ethical clearance* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah keluar *Ethical Approval* selanjutnya mengajukan ijin penelitian kepada kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Provinsi Bali.

- 5) Setelah terbit ijin rekomendasi penelitian dari kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali selanjutnya mengajukan izin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli.
- 6) Setelah Surat Ijin Rekomendasi Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli terbit, selanjutnya melapor kepada Camat Kintamani dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.
- 7) Melapor Kepada Kepala UPT Puskesmas Kintamani I bahwa akan mengadakan penelitian di Desa Langgahan wilayah kerja UPT Puskesmas Kintamani I.
- 8) Melapor Kepada Perbekel Desa Langgahan bahwa akan mengadakan penelitian di Desa Langgahan dengan sasaran remaja putri usia 15-18 tahun.
- 9) Pengambilan sampel penelitian di lakukan pada posyandu remaja di Desa Langgahan pada tanggal 10 Mei 2021 dan 31 Mei 2021.
- 10) Memberitahukan kepada calon responden penelitian yang sedang dilakukan, jika calon responden bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
- 11) Setelah dilakukan penandatanganan *informed consent* selanjutnya responden mengisi kuisisioner *pretest*. Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan bidan desa dan petugas daerah binaan dalam melakukan pengumpulan data.
- 12) Setelah diberikan *pre-test*, subjek diberikan intervensi penyuluhan. Untuk intervensi penyuluhan, diberikan langsung oleh peneliti. Saat penyuluhan

peneliti menggunakan power point dan media *leaflet*. Media *leaflet* yang digunakan sudah berdasarkan hasil bimbingan kepada dosen pembimbing. Media *leaflet* diberikan kepada remaja putri setelah penyuluhan selesai.

- 13) Kemudian subjek diberikan *post-test* 7 hari setelah intervensi dengan cara memberikan responden lembar kuisisioner yang sama digunakan saat *pretest*.
- 14) Setelah data terkumpul sesuai dengan besar sampel yang telah dilakukan maka selanjutnya dilakukan analisis data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Teknik penyajian data yang diperoleh disajikan dengan grafik dan tabel yang dipadukan dengan teknik narasi.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- 1) Mengecek kelengkapan identitas pengisi untuk menghindari kesalahan atau kekurangan data identitas
- 2) Mengecek kelengkapan data yaitu memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk mengecek kelengkapan lembar instrument barangkali ada yang terlepas atau robek)

3) Mengecek macam isian data untuk menghindari ketidaktepatan pengisian oleh responden

b. Tabulasi Data

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam langkah tabulasi data adalah memberi skoring terhadap item-item yang perlu diberikan skor sesuai dengan yang telah ditentukan dalam definisi operasional.

c. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experimental* dengan desain penelitian *one group pre-test post-test*. Setelah data dikumpulkan dan diperiksa, dilakukan penilaian terhadap pengetahuan remaja putri tentang penanganan *dismenore* primer menggunakan kompres hangat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

1) Analisis Univariat

Untuk mengetahui pengetahuan setiap responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

Untuk menganalisis pengetahuan setiap responden, peneliti mencari nilai rerata. Analisis univariat dalam penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan remaja putri tentang penanganan *dismenore* primer menggunakan kompres hangat. Untuk menganalisis data pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dan pemberian media *leaflet*, peneliti menentukan nilai Mean, Median, Modus, Simpangan Baku (Standar Deviasi), Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan Varians. Analisis univariat dideskripsikan menggunakan tabel frekuensi (persentase).

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengetahuan pada kedua kelompok eksperimen menggunakan nilai pengetahuan sebelum dan setelah intervensi pada masing-masing kelompok. Sebelum dilakukan uji statistik, dilakukan uji normalitas data. Dalam penelitian ini data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon. Suatu data jika berdistribusi normal jika $p\text{ value} > 0,05$.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip Menghormati Harkat Martabat Manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian. Peneliti memberikan penjelasan tujuan penelitian dan manfaat penelitian ini kepada responden dan peneliti memfasilitasi responden dengan *informed consent*. Jika menyetujui dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent*.

2. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*).

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Jika dalam penelitian, responden merasa tidak nyaman serta merugikan dirinya maka responden berhak untuk mengundurkan diri menjadi responden. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan mekanisme penelitian, tujuan dan manfaat

penelitian. Jika responden merasa tidak nyaman serta merasa penelitian ini merugikan dirinya, maka peneliti mempersilahkan responden untuk mengundurkan diri menjadi responden

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Dalam penelitian ini, setiap responden mendapatkan perlakuan yang sama sesuai dengan haknya sebagai responden dengan tetap menjaga privasi yaitu menyimpan dan menjaga kerahasiaan data responden hanya untuk kepentingan penelitian.